

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Mujalal, S.S. M.Si.

Nama Pelatihan : Pelatihan Guru Penggerak
Nama Mata Diklat : Pengembangan Diri sebagai Penggerak Perubahan
Tujuan pelatihan : Menginternalisasi diri sebagai agen perubahan yang *out-of-the-box*
Indikator pelatihan : Berani berbeda dalam budaya positif
Alokasi waktu : 10 menit

A. PENDAHULUAN (alokasi waktu : 3 menit)

- Salam
- Berdoa
- Apersepsi
- Ice Breaker (lampiran 1)
- Menjelaskan indikator pelatihan yang ditargetkan

B. KEGIATAN INTI (alokasi waktu: 5 menit)

- Peserta diajak konsentrasi mengingat kembali tentang metode pembelajaran problem solving.
- Beberapa peserta secara acak diminta mengungkapkan pemahamannya masing-masing tentang metode problem solving.
- Peserta dibagi menjadi 8 kelompok @ 4 orang
- Peserta diberikan sebuah permasalahan untuk dipecahkan dalam kelompoknya
- Peserta diberi waktu untuk memecahkan masalah
- Masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasil pemecahannya melalui juru bicaranya masing-masing.

C. PENUTUP (alokasi waktu: 2 menit)

- Peserta di ajak merefleksi diri masing-masing selama kerja kelompok apakah masih mencari cara termudah tetapi tidak inovatif atau cara lebih sulit tapi kreatif dan inovatif.
- Peserta diminta membuat rangkuman singkat pemahaman materi sebagai PR
- Salam penutup

Sumber/media pelatihan :

- Thabroni, Gamal. 2021. Model Pembelajaran Problem Solving (Penjelasan Lengkap). <https://serupa.id/model-pembelajaran-problem-solving/>

Lampiran 1

- Apakah nama makanan yang sangat populer tetapi sangat tidak kreatif?

JAWABAN:

- Bakso

Karena dalam bakso itu ada bulatan-bulatan yang disebut "pentol"

Penamaan "pentol" sangat tidak kreatif, karena hanya dari bentuknya yang bulat mentol, maka disebutlah pentol.

Jika kreatif harusnya disebut dengan sebutan lain, misalnya "Lethup"

Artinya bahwa kita selalu berpikir "luar biasa", bukan biasa-biasa saja.